

QASIDAH SEBAGAI MEDIA MELATIH KETERAMPILAN BERMUSIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI LUWU UTARA

Nur Mala

Keywords:

Skills, Qasidah

Kata Kunci:

Keterampilan, Qasidah

Correspondence Author Program

Studi Pendidikan Sendratasik,

Jurusan Seni Pertunjukan,

Universitas Negeri Makassar

nurmala.subo99@gmail.com

History Artikel Received:

Revised:

Accepted:

Published:

ABSTRAK

Nur Mala, 2022. Qasidah Sebagai Media Melatih Keterampilan Bermusik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara. Skripsi Program Studi S1, Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Jurusan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Sukasman Daeng Nambung dan Andi Padalia)

Qasidah merupakan syair yang mengeluarkan suara bernada atau berlagu dan biasa disebut dengan nyanyian (Khairi, 2008: 229). Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mendeskripsikan *Qasidah* sebagai media melatih keterampilan bermusik dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data-data berupa lisan maupun tulisan dari hasil pengamatan. Sumber data penelitian adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian dan hasil observasi yang dilakukan dilapangan yaitu kegiatan ekstrakurikuler, dan data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui telaah perpustakaan, selanjutnya teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara yaitu dengan melakukan komunikasi langsung dengan narasumber yang berkaitan dengan judul penelitian, dan dokumentasi yang diambil melalui ponsel dilokasi penelitian. kemudian teknik analisis data dilakukan dengan melalui tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Bagaimana *Qasidah* sebagai media melatih keterampilan bermusik dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang dimana pelatih memberikan gambaran tentang *Qasidah* atau teknik-teknik dasar dalam bermain *Qasidah* dengan mengiringi lagu yang sedang didengarkan, kemudian para siswa diberikan kesempatan untuk memainkan alat musik *Qasidah* seperti pola-pola yang telah ditentukan mengiringi lagu yang sudah ditentukan. Kemudian Faktor-faktor yang mempengaruhi *Qasidah* sebagai media melatih keterampilan bermusik dalam kegiatan ekstrakurikuler, faktor pendukung secara internal ada minat terhadap *Qasidah*, kekompakan dan kerja sama antar para siswa atau tim *Qasidah*, dan kesehatan para siswa. Secara eksternal dijadikan ekstrakurikuler, tuntutan untuk menampilkan yang lebih baik, dan dukungan dari kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa. Faktor penghambat secara internal kurangnya alat musik, penurunan minat terhadap *Qasidah*, secara eksternal kurangnya event yang diadakan mengenai *Qasidah*.

ABSTRACT

Nurmala, 2022. *Qasidah as a Media for Training Music Skills in Extracurricular Activities at Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara. S1 Study Program Thesis Education Drama, Dance and Music, Department of Performing Arts, Faculty of Art and Design, Makassar State University (supervised by Sukasman Daeng Nambung and Andi Padalia)*

Qasidah is a poem that makes a pitched sound or song and is usually called a song (Khairi, 2008: 229). This study aims to: (1) describe Qasidah as a medium for training music skills in extracurricular activities at Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara, This type of research is qualitative data research, namely research conducted to obtain data in the form of oral and written observations. The source of research data is primary data, namely data obtained from research results and observations made in the field, namely extracurricular activities, and secondary data, namely data obtained through library research, then data collection techniques used are observation, interviews, namely by communicating directly with sources related to the research title, and documentation taken via cellphone at the research location. Then the data analysis technique was carried out through three stages, namely, data reduction, data presentation, and conclusions. The results of the study show that how Qasidah as a media trains musical skills in extracurricular activities, where the trainer provides an overview of Qasidah or basic techniques in playing Qasidah by accompanying the song being listened to, then the students are given the opportunity to play Qasidah musical instruments such as patterns, a predetermined pattern accompanies a predetermined song. Then the factors that influence Qasidah as a medium for training music skills in extracurricular activities, internally supporting factors are interest in Qasidah, cohesiveness and cooperation between students or the Qasidah team, and the health of students. Externally made extracurricular, demands to perform better, and support from principals, teachers, parents, and students. Internal inhibiting factors are lack of musical instruments, decreased interest in Qasidah, externally the lack of events held regarding Qasidah.

PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Qasidah merupakan syair yang mengeluarkan suara bernada atau berlagu dan biasa disebut dengan nyanyian (Khairi, 2008: 229). *Qasidah* juga merupakan suatu doa yang bertujuan untuk memuji Allah SWT serta Rasulnya yang diiringi dengan Rebana (Ozon Muhammad & Kusri K, 2012: 255). Lahirnya *Qasidah* bersamaan dengan kelahiran Islam yaitu pada Tahun 610M. Pertama kalinya *Qasidah* di munculkan yaitu pada saat ditampilkan oleh Kaum Anshar (penolong Nabi Muhammad SAW dan para sahabat-sahabatnya), pada saat itu, Kaum Anshar menyambut kehadiran Nabi serta mendendangkan lagu-lagu atau nyanyian yang berisi puji-pujian dan diiringi oleh Rebana (Syifa Yulia Nur Faidah, 2016: 15).

Qasidah bisa membentuk siswa, terlatih secara musikalitas dari melodi dengan ritmis, ritmis melalui tabuhan-tabuhannya terdapat ada ketukan-ketukannya, serta ketepatan nada-nadanya ada pada melodinya atau lagunya, siswa sekaligus bisa mencapai suatu kemampuan dalam hal ketepatan nada dan ritmis mengetahui ketukan-ketukannya, yang dimana *Qasidah* ini merupakan two in one bagi pengembangan individu pada kemampuan musikalitas yang dimana ia akan terasah pada musikalitas secara ritmis dan melodi. Terbentuknya *Qasidah* di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara ini pada Tahun 2003 sama dengan berdirinya sekolah Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara. *Qasidah* di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara tidak dapat dipisahkan, karena *Qasidah* sudah menjadi Media atau sebagai alat bantu untuk menumbuhkan atau mengembangkan musikalitas individu pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara. *Qasidah* di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara Memiliki Prestasi yang bagus dan menarik untuk diteliti. Prestasi-Prestasi *Qasidah* yang diperoleh di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara adalah Juara 2 Porseni Tingkat Kabupaten, Juara 2 Gempita Muharram dan lain sebagainya (Erni Ruslan, S. E).

Qasidah dijadikan sebagai Media melatih keterampilan bermusik dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara, karena di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara hanya memberikan pengetahuan tentang musik baik secara ritmis dan melodi melalui *Qasidah*,

ritmis dari tabuhan-tabuhannya dan melodi dari lagu-lagunya. Jenis-jenis lagu *Qasidah* atau biasa disebut dengan Genre yang biasa dibawakan oleh siswa di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara yaitu Pop seperti lagu Sepohon Kayu, Sholawat Badar, Ya Rasulullah, Surga Di Telapak Kaki Ibu, Perdamaian, Nabi Muhammad Mataharinya Dunia dan lain sebagainya. *Qasidah* memiliki banyak manfaatnya untuk siswa guna meningkatkan potensi diri serta menjadikan peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik. Menurut (Purwaningsih, 2014: 23) menyatakan bahwa manfaat *Qasidah* yaitu bisa membentuk karakter, bisa meningkatkan bakat serta minat, dapat menjadi motivasi serta hiburan dan berdakwah.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Pada penulisan ini, peneliti memakai jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Deskriptif memiliki tujuan yang dimana bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan atau kejadian yang telah terjadi dalam suatu penelitian sehingga data-data yang telah didapatkan banyak berbentuk kata-kata maupun gambar (Lexy J. Moleong, 2014: 6).

Dengan adanya penelitian ini, peneliti bisa dapat mengetahui permasalahan yang ada, hingga peneliti dengan mudahnya menyelesaikan suatu masalah yang dimaksudkan oleh peneliti yaitu *Qasidah* Sebagai Media Melatih Keterampilan Bermusik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang akurat yaitu sebagai berikut :

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi

3. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif sesuai dengan pernyataan Miles dan Huberman dalam Sugiyono, bahwa "kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara berkesinambungan sampai memperoleh sebuah hasil yang maksimal, sehingga datanya dianggap sudah lengkap". Proses dalam analisis data kualitatif terbagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Sugiyono (2016: 335-345) menyatakan bahwa analisis data itu sendiri akan dilakukan dalam 3 tahap yaitu:

1. Reduksi data, data yang diperoleh di lapangan akan disusun dalam bentuk uraian yang sangat lengkap dan banyak. Data tersebut dirangkum dengan mengambil data-data penting, difokuskan pada masalah yang diteliti berdasarkan tujuan yang akan dicapai. Reduksi data yaitu pelengkap data-data, baik dalam mengurangi data yang tidak berkaitan maupun dalam menambahkan data yang masih kurang.
2. Display data (penyajian data), dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi secara ringkas, tabel, ataupun grafik, menyajikan ke dalam pola. Penyajian data adalah proses pengumpulan data yang disusun berdasarkan klasifikasi atau pengelompokan yang dibutuhkan.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal masih bersifat sementara, artinya dapat berubah apabila tidak memiliki bukti yang kuat yang bisa dijadikan sebagai penunjang dalam pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila kesimpulan yang diutarakan pada tahap awal, memiliki bukti yang kuat serta tidak berubah-ubah pada saat penelitian dilakukan, maka hasil akhir tersebut merupakan kesimpulan yang teruji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Qasidah Sebagai Media Melatih Keterampilan Bermusik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara

Berdasarkan pada tanggal 25 Mei 2022 sepulang sekolah pada jam 13:00 WITA, ibu hasnawar sebagai guru atau pelatih memberikan gambaran tentang Qasidah atau memberikan teknik-teknik dasar dalam bermain Qasidah dengan mengiringi lagu yang akan dibawakan atau

dipelajari kemudian setelah itu siswa diberikan kesempatan untuk memainkan alat musik Qasidah seperti pola yang sudah ditentukan. Berikut alat-alat yang digunakan beserta pola yang digunakan di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara.

a. Rebana 1, 2 dan 3



Gambar 1. Rebana 1, 2 dan 3
(Foto: Nur Mala, 25 Mei 2022)

a) Pola Rebana 1

♩ = 85
Andante

High Tom

b) Pola Rebana 2

♩ = 85
Andante

Stick

c) Pola Rebana 3

(Foto: Nur Mala 25 Mei 2022)

a) Pola Rebana Ropol :



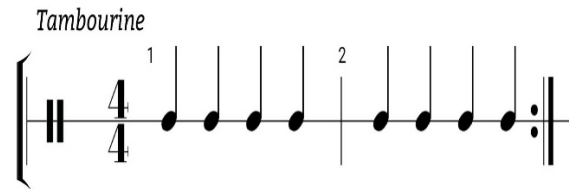
d. Rinci



Gambar 4. Rinci
(Foto: Nur Mala 25 Mei 2022)

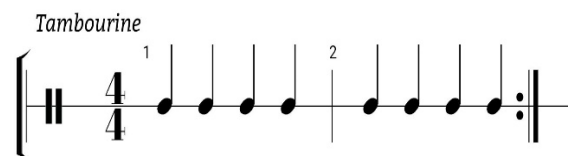
a) Pola Rinci 1 :

♩ = 100
Andantino



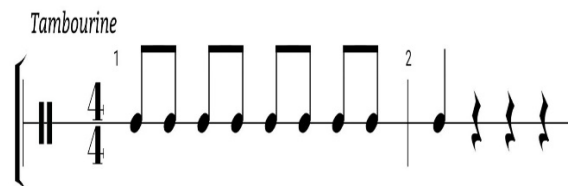
b) Pola Rinci 2 :

♩ = 100
Andantino



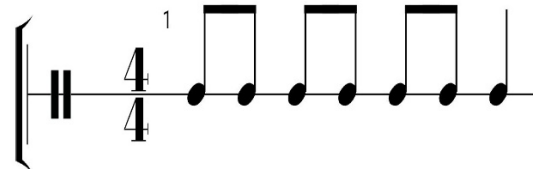
c) Pola Rinci 1 dan 2 :

♩ = 90
Andante



♩ = 110
Moderato

Tambourine



Syair lagu yang akan dinyanyikan atau yang telah diputarakan untuk di dengarkan kepada para

Nur Mala : Qasidah Sebagai Media Melatih Keterampilan Bermusik Di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara

siswa adalah lagu Nabi Muhammad Mataharinya Dunia yang bergenre Pop. Para siswa memainkan alat musik Qasidah seperti pola yang sudah ditentukan dengan mengiringi sebuah lagu yang telah ditentukan yaitu lagu Nabi Muhammad Mataharinya Dunia. Yang dimana syair lagu Nabi Muhammad Mataharinya Dunia adalah sebagai berikut:

Nabi Muhammad Mataharinya Dunia

<u>Di langit ada matahari</u>	<u>Nabi Muhammad, Nabi akhirul zaman</u>
<u>Bersinar menerangi bumi</u>	<u>Rahmat bagi umat di seluruh alam</u>
<u>Di langit ada matahari</u>	<u>Nabi Muhammad, mataharinya dunia</u>
<u>Bersinar menerangi bumi</u>	<u>yang bersinar abadi sepanjang zaman</u>
<u>Cahayanya yang tajam</u>	<u>Nabi Muhammad bagai purnama</u>
<u>Menembus kegelapan</u>	<u>Di tengah malam gelap gulita</u>
<u>Menerangi seluruh alam</u>	<u>Nabi Muhammad bagai pelita</u>
	<u>Cahayanya di atas cahaya</u>
<u>Di bumi ada para nabi</u>	<u>Wahai kaum muslimin muslimat</u>
<u>Utusan robbul izati</u>	<u>Sampaikan sholawat salam</u>
<u>Di bumi ada para nabi</u>	
<u>Utusan robbul izati</u>	
<u>Membawa kebenaran</u>	
<u>Menjaga kedzoliman</u>	
<u>Petunjuk jalan keselamatan</u>	

Nabi Muhammad Mataharinya Dunia

$\text{♩} = 120$
Allegretto

C=Do



Berdasarkan observasi ke dua pada tanggal 26 Mei 2022 Sembari menunggu pelatih, para siswa

mengambil alatnya masing-masing serta memutar lagu Nabi Muhammad Mataharinya Dunia dan para siswa berlatih sendiri sesuai dengan apa yang telah mereka pelajari atau dapatkan pada hari Rabu tepatnya di tanggal 25 Mei 2022.

Pelatih memberikan waktu kepada para siswa untuk pemanasan serta latihan-latihan sendiri sebelum di panggil satu-persatu. pelatih menyampaikana bahwa akan menyebutkan nama satu persatu untuk mempraktikkannya, dan para siswapun satu persatu sesuai dengan nama yang telah disebutkan untuk mempraktekkan apa yang telah dipelajari sebelumnya.



Gambar 8. Latihan Individu
(Foto: Nur Mala 26 Mei 2022)

Para siswa satu persatu dipanggil untuk memainkan Alat Qasidah sesuai dengan apa yang telah diberikan dan dipelajari pada pertemuan sebelumnya guna mengetahui sampai dimana pemahaman siswa terhadap apa yang telah dipelajarinya. Setelah semua para siswa telah mempraktikan, pelatih mengucapkan terima kasih banyak karena telah mempelajarinya di rumah.

Berdasarkan pendapat pelatih bahwa dari kesemuanya alhamdulillah sudah cukup baik dalam memainkan alat Qasidah. Pelatih juga menginstruksikan kepada siswa untuk istirahat sejenak sebelum memainkan Qasidah secara bersama-sama atau kelompok.

Pelatih membimbing siswa untuk melakukan latihan kelompok secara berulang-ulang terutama

jika terdapat bagian yang belum lancar. Latihan ini dilakukan dengan cara berulang-ulang secara keseluruhannya.



Gambar 10. Latihan Kelompok dan dibimbing
(Foto: Nur Mala 26 Mei 2022)

Pelatih memberikan waktu kepada siswa untuk berlatih dengan kelompok secara keseluruhan. Ini bertujuan untuk melatih kekompakan dalam suatu kelompok, dan kemudian pelatih memeriksa atau mengecek keseluruhannya serta melakukan bimbingan kepada kelompok instrumen atau alat musik maupun keseluruhannya.

Setelah mendapatkan bimbingan dari pelatih lanjut ke step akhir latihan yang dimana pelatih menginstruksikan kepada siswa agar kembali memainkan instrumennya masing-masing sesuai dengan lagu yang telah dipelajari secara bersama-sama. Ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menyerap atau menangkap materi yang telah disampaikan. Cara yang digunakan oleh pelatih pada kegiatan *Qasidah* ini untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan.

Qasidah bisa dikatakan sebagai media melatih keterampilan bermusik dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara karena Seperti yang dikatakan Ibu Hasnawar sebelum memberikan pelatihan kepada siswa biasanya ibu hasnawar sebagai guru atau pelatih memberikan gambaran tentang *Qasidah* atau memberikan teknik-teknik dasar dalam bermain *Qasidah* dengan mengiringi lagu yang akan dibawakan atau dipelajari, kemudian setelah itu siswa diberikan kesempatan untuk memainkan alat musik *Qasidah* seperti pola yang sudah ditentukan dengan mengiringi lagu yang memang sudah dipilih

atau ditentukan.

Kemudian siswa dilatih secara ritmis melalui tabuhan-tabuhannya dengan pola yang sudah ditentukan dengan teknik-teknik dasar yang telah diajarkan dan dengan mendengarkan lagu yang sudah dipilih atau ditentukan, dan lagu tersebut diiringi dengan alat musik berdasarkan pola tabuh yang telah ditentukan atau diajarkan kepada siswa sehingga dengan ini bisa membuat para siswa memiliki keterampilan secara ritmis melalui tabuhan dengan pola yang ditentukan yang dimana siswa mengetahui tentang cepat lambat suatu tabuhan (Tempo), Keras Lembut suatu tabuhan (Dinamika) dan keselarasan atau keserasian dalam menabuh dengan pola yang sudah ditentukan (Harmoni), dan secara melodi dari lagu yang telah dipilih atau ditentukan yang dimana siswa mengetahui nada-nada baik tinggi maupun rendah suatu lagu (Pitch), cepat atau lambat suatu lagu (tempo), Keras Lembut suatu lagu (Dinamika), dan keserasian melodi dan ritmis (Harmoni) khususnya pada musik *Qasidah* dalam Kegiatan Ekstrakurikuler yang diadakan di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara untuk mengasah minat dan keterampilan siswa.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Qasidah* Sebagai Media Melatih Keterampilan Bermusik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara *Qasidah* Sebagai Media Melatih Keterampilan Bermusik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Hasnawar Hakim S. Pd. i. M. MPd. selaku pelatih *Qasidah* di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara tepatnya pada Tanggal 26 Mei 2022 yang di mana faktor-faktor yang sangat mempengaruhi *Qasidah* terbagi atas 2 faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat, sebagaimana dalam penyajian data maka dapat dipahami bahwa faktor pendukung dan faktor penghambat tersebut dibedakan kedalam dua hal, yaitu dapat dilihat dari sisi internal dan eksternal.

a. Faktor Pendukung

Adapun yang menjadi faktor pendukung dari *Qasidah* sebagai Media Melatih Keterampilan Bermusik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di

Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara menurut Pelatih *qasidah* (Ibu Hasnawar, 2022) berdasarkan sisi internal ada tiga, yaitu yang pertama adalah minat terhadap *qasidah*, yang di mana jika siswa tidak tertarik atau minat terhadap *qasidah*, maka pembelajaran yang diajarkan tidak akan berjalan dengan lancar, sesuai dengan yang di harapkan karena siswa tidak memiliki minat atau tidak ingin mengetahui apa yang akan dipelajarinya (*Qasidah*), maka dari itu faktor pendukung dari sisi internal adalah minat terhadap *Qasidah*, agar semua berjalan dengan lancar sesuai dengan yang di harapkan. Adapun yang kedua yaitu kekompakan dan kerja sama para siswa atau anggota *Qasidah* baik pada saat latihan maupun ketika penampilan (tampil untuk berlomba ataupun manggung), karna dalam *qasidah*, di mainkan secara bersama-sama dengan memainkan pola tabuhnya masing-masing, sehingga membutuhkan kekompakan dan kerja sama antar siswa baik latihan maupun penampilan. Yang ketiga yaitu kesehatan para siswa sangat amat penting dalam proses latihan *Qasidah* maupun ketika penampilan karena, jika kondisi siswa memburuk maka proses maupun penampilan tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan materi yang diberikan tidak dapat dipahami dengan baik

Adapun dari sisi eksternal menurut pelatih *Qasidah* (Ibu Hasnawar), faktor pendukung dalam hal ini adalah yang pertama yaitu dijadikan sebagai ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara, karena jika dijadikan sebagai ekstrakurikuler, proses latihannya tidak ada hambatan karena menyesuaikan dengan minat serta bakat para siswa sehingga proses pembelajaran bisa mencapai sesuai dengan yang diinginkan atau diharapkan. Adapun yang kedua adalah tuntutan untuk tampil yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya, karena dalam proses latihan maupun penampilan terdapat kekurangan sehingga dari kekurangan tersebut dapat dijadikan suatu pelajaran dan pengalaman untuk tampil yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya. Yang ketiga merupakan dukungan dari kepala sekolah, guru-guru serta orang tua dan para siswa, karena jika adanya suatu dukungan maka suatu proses akan berjalan dengan lancar dan bersemangat untuk menjalankannya.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dari sisi internal

ada dua menurut pelatih *qasidah* (Ibu Hasnawar) yaitu, yang pertama adalah kurangnya alat musik *Qasidah* yang disebabkan oleh bencana alam (Banjir Bandang) jika alat musik kurang atau tidak lengkap maka bunyi atau musik yang dihasilkan kurang indah untuk didengarkan, khususnya musik *Qasidah*. Adapun yang kedua mengalami penurunan minat terhadap seni *Qasidah*, untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *qasidah* harus melewati tahapan seleksi yang diakan oleh pelatih, jika minat para siswa menurun terhadap *Qasidah*, maka proses pembelajaran atau latihan tidak akan berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diinginkan karena kurangnya peserta *Qasidah*.

Adapun dari sisi eksternal yaitu kurangnya event-event yang diadakan tentang *Qasidah* menyebabkan kurangnya minat siswa karena event-event yang muncul menjadi acuan semangat bagi siswa.

B. Pembahasan

1. *Qasidah* sebagai media melatih keterampilan bermusik dalam kegiatan ekstrakurikuler

Qasidah di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara ini pertama kali dilaksanakan yaitu pada tahun 2003. Untuk mengikuti kegiatan *Qasidah* ini, para siswa harus mengikuti tahapan-tahapan seleksi yang dilaksanakan oleh pelatih. Hal ini dikarenakan pelatih ingin mengetahui minat dan bakat yang baik, maka pembelajaran *Qasidah* yang diajarkan oleh pelatih akan mencapai suatu kualitas sesuai dengan yang diharapkan.

Siswa yang telah mengikuti *Qasidah* ini, juga dianjurkan datang pada setiap waktu latihan, yang dilaksanakan diluar jam pelajaran (sepulang sekolah) pada Hari Sabtu pukul 13.00 WITA sampai dengan 15.00 WITA. Setelah Pelatih memperkenalkan alat-alat *Qasidah* yang akan digunakan, pelatih melanjutkan dengan menjelaskan tentang lagu-lagu yang akan dibawakan yang di mana lagu-lagu yang akan di bawakan adalah lagu Nabi Muhammad Mataharinya dunia, seperti yang dikatakan oleh (Masduki Aam, 2005: 19) bahwa *Qasidah* berasal dari Bahasa Arab, dapat diartikan sebagai suara bernada atau berlagu (nyanyian), *Qasidah* dapat dilihat dari instrumen musiknya seperti Rebana dengan berbagai ukuran, baik dari yang paling kecil hingga yang paling besar.

kemudian Ibu Hasnawar Hakim selaku pelatih sebelum memberikan pelatihan kepada siswa biasanya ibu hasnawar sebagai guru atau pelatih memberikan gambaran tentang *Qasidah* atau memberikan teknik-teknik dasar dalam bermain *Qasidah* dengan mengiringi lagu yang akan dibawakan atau dipelajari, kemudian setelah itu siswa diberikan kesempatan untuk memainkan alat musik *Qasidah* seperti pola yang sudah ditentukan dengan mengiringi lagu yang memang sudah dipilih atau ditentukan.

Pelatih menjelaskan kepada siswa yang mengikuti *Qasidah* bahwa banyak keuntungan yang bisa didapatkan dalam kegiatan ekstrakurikuler *Qasidah* salah satunya yaitu, dapat memperluas pengetahuannya kemampuan siswa dan dapat mengasah minat serta bakat siswa seperti yang dikatakan oleh (Suryosubroto, 2009: 271) bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah ataupun di luar sekolah untuk memperluas kemampuan siswa atau keterampilan dan bakat minat siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler *Qasidah* ini dijadikan sebagai Media untuk melatih keterampilan bermusik pada siswa, sehingga dengan ini bisa membuat para siswa memiliki keterampilan secara ritmis melalui tabuhan dengan pola yang ditentukan yang dimana siswa mengetahui tentang cepat lambat suatu tabuhan (*Tempo*), Keras Lembut suatu tabuhan (*Dinamika*) dan keselarasan atau keserasian dalam menabuh dengan pola yang sudah ditentukan (*Harmoni*), dan secara melodi dari lagu yang telah dipilih atau ditentukan yang dimana siswa mengetahui nada-nada baik tinggi maupun rendah suatu lagu (*Pitch*), cepat atau lambat suatu lagu (*tempo*), Keras Lembut suatu lagu (*Dinamika*), dan keserasian melodi dan ritmis (*Harmoni*) khususnya dalam *Qasidah*.

yang paling terpenting adalah merupakan jenis musik yang tidak haram seperti yang dikatakan oleh Ibu Hasnawar Hakim bahwa ada beberapa para ulama yang mengatakan bahwa jenis alat musik yang tidak diharamkan adalah alat yang ditabuh atau dipukul serta, merupakan salah satu musik yang dibenarkan dalam *Islam* (Hasnawar Hakim S. Pd. i, M. MPd. Berdasarkan wawancara terhadap pelatih, 2022).

kegiatan *Qasidah* ini bermanfaat untuk

mengembangkan potensi siswa dalam bidang musik. Kegiatan ini juga dapat menambah dan memperluas wawasan serta pengetahuan siswa dalam bidang musik, mengembangkan keterampilan dan bakat siswa secara ritmis maupun melodi. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler, yaitu kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa (Hasnawar Hakim pelatih *Qasidah*).

B. Faktor yang mempengaruhi *Qasidah* sebagai wadah melatih keterampilan bermusik pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara

Setelah dilakukan penelitian tentang *Qasidah* Sebagai Media Melatih Keterampilan Bermusik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara, sesuai dengan yang dikatakan oleh pelatih *Qasidah* (Ibu Hasnawar) bahwa Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Qasidah* Sebagai Media Melatih Keterampilan Bermusik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor pendukung dan penghambat secara internal serta eksternal sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung (internal dan eksternal)

a) Secara Internal

Yang menjadi faktor pendukung dari *Qasidah* sebagai Media Melatih Keterampilan Bermusik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara menurut Pelatih *qasidah* (Ibu Hasnawar, 2022) berdasarkan sisi internal ada tiga, yaitu (1) yang pertama adalah minat terhadap *Qasidah*, yang di mana jika siswa tidak tertarik atau minat terhadap *qasidah*, maka pembelajaran yang diajarkan tidak akan berjalan dengan lancar, sesuai dengan yang di harapkan karena siswa tidak memiliki minat atau tidak ingin mengetahui apa yang akan dipelajarinya mengenai *Qasidah*, maka dari itu faktor pendukung dari sisi internal adalah minat terhadap *Qasidah*, agar semua berjalan dengan lancar sesuai dengan yang di harapkan. (2) yang kedua yaitu kekompakan dan kerja sama para siswa atau anggota *Qasidah* baik pada saat latihan maupun ketika penampilan (tampil untuk berlomba ataupun manggung), karna dalam *Qasidah*, di mainkan

secara bersama-sama dengan memainkan pola tabuhnya masing-masing, sehingga membutuhkan kekompakan dan kerja sama antar siswa baik latihan maupun penampilan. (3) Yang ketiga yaitu kesehatan para siswa sangat amat penting dalam proses latihan *Qasidah* maupun ketika penampilan karena, jika kondisi siswa memburuk maka proses maupun penampilan tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan materi yang diberikan tidak dapat dipahami dengan baik.

b) Secara Eksternal

Adapun dari sisi eksternal menurut pelatih *Qasidah* (Ibu Hasnawar), faktor pendukung dalam hal ini adalah (1) yang pertama yaitu dijadikan sebagai ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara, karena jika dijadikan sebagai ekstrakurikuler, proses latihannya tidak ada hambatan karena menyesuaikan dengan minat serta bakat para siswa sehingga proses pembelajaran bisa mencapai sesuai dengan yang diinginkan atau diharapkan. (2) Adapun yang kedua adalah tuntutan untuk tampil yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya, karena dalam proses latihan maupun penampilan terdapat kekurangan sehingga dari kekurangan tersebut dapat dijadikan suatu pelajaran dan pengalaman untuk tampil yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya. (3) Yang ketiga merupakan dukungan dari kepala sekolah, guru-guru serta orang tua dan para siswa, karena jika adanya suatu dukungan maka suatu proses akan berjalan dengan lancar dan bersemangat untuk menjalankannya.

2. Faktor Penghambat (internal dan eksternal)

a) Secara Internal

Faktor penghambat dari sisi internal ada dua menurut pelatih *qasidah* (Ibu Hasnawar) yaitu, (1) yang pertama adalah kurangnya alat musik *Qasidah* yang disebabkan oleh bencana alam (Banjir Bandang) jika alat musik kurang atau tidak lengkap maka bunyi atau musik yang dihasilkan kurang indah untuk didengarkan, khususnya musik *Qasidah*. (2) Adapun yang kedua mengalami penurunan minat terhadap seni *Qasidah*, untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *qasidah* harus melewati tahapan seleksi yang diakan oleh pelatih, jika minat para siswa menurun terhadap *Qasidah*, maka proses pembelajaran atau latihan tidak akan berjalan

dengan lancar sesuai dengan yang diinginkan karena kurangnya peserta *Qasidah*.

b) Secara Eksternal

Adapun dari sisi eksternal yaitu kurangnya event-event yang diadakan tentang *Qasidah* menyebabkan kurangnya minat siswa karena event-event yang muncul menjadi acuan semangat bagi siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai *Qasidah* Sebagai Media Melatih Keterampilan Bermusik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara bahwa para siswa memiliki keterampilan secara ritmis melalui tabuhan dengan pola yang ditentukan yang dimana siswa mengetahui tentang cepat lambat suatu tabuhan (Tempo), Keras Lembut suatu tabuhan (Dinamika) dan keselarasan atau keserasian dalam menabuh dengan pola yang sudah ditentukan (Harmoni), dan secara melodi dari lagu yang telah dipilih atau ditentukan yang dimana siswa mengetahui nada-nada baik tinggi maupun rendah suatu lagu (Pitch), cepat atau lambat suatu lagu (tempo), Keras Lembut suatu lagu (Dinamika), dan keserasian melodi dan ritmis (Harmoni) khususnya pada musik *Qasidah* dalam Kegiatan Ekstrakurikuler yang diadakan di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara untuk mengasah minat dan keterampilan siswa.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Qasidah* Sebagai Media Melatih Keterampilan Bermusik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara baik pendukung maupun penghambat secara internal dan eksternal yaitu sebagai berikut :

a) Faktor Pendukung (internal dan eksternal)

Dari sisi internal yang pertama adalah minat terhadap *Qasidah*, yang kedua yaitu kekompakan dan kerja sama para siswa atau anggota *Qasidah* baik pada saat latihan maupun ketika penampilan (tampil untuk berlomba ataupun manggung), dan

yang ketiga yaitu kesehatan para siswa sangat amat penting dalam proses latihan *Qasidah* maupun ketika penampilan.

Dari sisi eksternal yang pertama yaitu dijadikan sebagai ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Luwu Utara, adapun yang kedua adalah tuntutan untuk tampil yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya. Dan yang ketiga merupakan dukungan dari kepala sekolah, guru-guru serta orang tua dan para siswa.

b) Faktor Penghambat (internal dan eksternal)

Dari sisi internal yang pertama adalah kurangnya alat musik *Qasidah*, dan yang kedua mengalami penurunan minat terhadap *Qasidah*.

Adapun dari sisi eksternal yaitu kurangnya event-event yang diadakan tentang *Qasidah*.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pelatih *Qasidah*, untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran atau latihan, agar kegiatan ini dapat terus berjalan dan memperoleh hasil yang lebih maksimal.
2. Bagi pihak sekolah hendaknya menyiapkan alat musik yang lengkap untuk melaksanakan kegiatan *Qasidah* agar dapat memperoleh hasil yang lebih bagus dari yang sebelumnya.
3. Bagi pihak sekolah hendaknya menyediakan ruangan khusus untuk para siswa yang mengikuti kegiatan *Qasidah*, sehingga kegiatan *Qasidah* dapat mencapai hasil yang lebih maksimal.

A. Sumber Tercetak

- Khairi. (2008). *Islam dan Budaya Masyarakat*. Yogyakarta : Fajar Pustaka.
- Lexy J. Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Masduki, Aam dkk. 2005. *Kesenian Tradisional Provinsi Banten Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional*. Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung.

B. Sumber Tidak Tercetak

- Ozon, M., & Kusriani, K. (2012). *Pembuatan Aplikasi Android Tuntunan Qasidah Pilihan Habib Syech Bin Abdul Qadir Assegaf*. Data Manajemen dan Teknologi Informasi (DAI), 13(2), 50.
- Purwaningsih, 2014. *Pemberdayaan Seni Musik Rebana di Madrasah Diniyah Al-Jannah Kelurahan Kedungpane Mijen Semarang*. Semarang: LP2M IAIN Walisongo
- Suryosubroto, 2009. *Wawasan Baru. Beberapa Metode Pendukung*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syifa, Yulia, Noer, Faidah. 2016. *Pembelajaran Rebana Qasidah di Baituttarbiyah (Rumah Pendidikan) Abu Zacky Al-Zam Zamy Pangandaran*. Skripsi, 3(1), hlm. 8

DAFTAR PUSTAKA